

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas hipotesis yang diajukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai intensitas modal, maka semakin tinggi nilai kualitas laba. Sebaliknya, semakin rendah nilai intensitas modal, maka semakin rendah nilai kualitas laba.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan, maka semakin tinggi nilai kualitas laba. Sebaliknya, semakin rendah nilai pertumbuhan penjualan, maka semakin rendah nilai kualitas laba.
3. *Managerial entrenchment* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai *managerial entrenchment* maka semakin rendah nilai kualitas laba. Sebaliknya, semakin rendah nilai *managerial entrenchment*, maka semakin tinggi nilai kualitas laba.
4. *Prudence accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi nilai *prudence accounting*, maka semakin tinggi nilai kualitas laba. Sebaliknya, semakin rendah nilai *prudence accounting*, maka semakin rendah nilai kualitas laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola alokasi modal secara efisien. Tingginya intensitas modal mencerminkan besarnya investasi pada aset-aset produktif, yang berpotensi meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkualitas.

2. Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menetapkan strategi yang berorientasi pada peningkatan penjualan secara berkelanjutan, seperti perluasan pangsa pasar, peningkatan kualitas layanan, dan penguatan loyalitas pelanggan guna mendukung stabilitas penjualan dan kualitas laba perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian *managerial entrenchment* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengevaluasi durasi jabatan CEO, mempertimbangkan rotasi kepemimpinan, memperkuat sistem pengawasan dan akuntabilitas, serta mendorong keterlibatan pemegang saham dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga dapat mengoptimalkan kualitas laba perusahaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian *prudence accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan. Penerapan prinsip ini akan memastikan laporan keuangan yang lebih andal dan dapat dipertanggungjawabkan serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laba perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan menambah periode waktu dan memilih perusahaan dari berbagai sektor, agar sampel yang diperoleh lebih beragam. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang diasumsikan dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Dikarenakan dalam penelitian ini pengaruh dari variabel yang diteliti sebesar 71,23%, yang artinya masih ada 28,77% pengaruh variabel lain yang belum diuji, seperti kebijakan dividen, komisaris independen, profitabilitas, dan lain-lain. Serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik pengukuran variabel lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.